

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Tari Cermin Jati di Sanggar Seni Kemuning Kabupaten Bangka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Tari Cermin Jati adalah tarian kreasi yang diambil dari kisah legenda yang ada di Belinyu. Kisah legenda tersebut menceritakan tentang perjalanan Islamisasi yang dilakukan oleh Cermin Jati terhadap Orang Lom yang bertempat tinggal di Tanah Mapur yang dianggapnya masih jauh dari agama, bahkan hampir tidak memeluk agama yang ada.

Tari Cermin Jati ini diciptakan pada tahun 2014 dengan proses penggarapan cukup lama mulai dari menganalisis kisah-kisah legenda yang ada hingga pembentukan koreografi yang dipimpin oleh Irfan Setiawan. Tari ini dibawakan secara berkelompok, dengan jumlah delapan orang penari, yang terdiri dari empat penari laki-laki dan empat penari perempuan. Tari Cermin Jati ini diciptakan karena pada saat itu akan diadakannya “*Parade Tari Daerah Bangka Belitung Festival Serumpun Sebalai X Tahun 2014*” yang bertemakan kisah legenda dari daerah masing-masing.

Tari Cermin Jati memiliki empat susunan gerak pokok yang sering muncul didalam tari tersebut. Gerak pada Tari Cermin Jati terdapat tiga kategori gerak, yaitu gerak maknawi (*gesture*), gerak berpindah (*locomotion*), dan gerak murni (*pure movement*). Ragam gerak yang terdapat pada Tari Cermin Jati yaitu, (1) Gerak Dambus Perempuan terdiri dari langkah biasa 1, langkah biasa 2, langkah biasa 3, dan langkah biasa 4, (2) Gerak Dambus Laki-laki terdiri dari langkah biasa 1, langkah biasa 2, langkah biasa 3, dan langkah biasa 4, (3) Gerak Kedidi Laki-laki terdiri dari tahap 1 kanan dan tahap 2 kiri, (4) Gerak Kedidi Perempuan terdiri dari tahap 1 kanan dan tahap 2 kiri. (5) Gerak Sembah, (6) Gerak Campak yang dilakukan oleh perempuan yang terdiri dari tahap 1 kanan dan tahap 2 kiri.

Rias dan busana yang digunakan pada Tari Cermin Jati ini menggunakan rias dan busana yang sederhana yang dapat menggambarkan kehidupan asli Orang Lom. Warna untuk rias wajah

pada penari perempuan tidak mencolok dan lebih natural atau sederhana, seperti warna cokelat atau *orange*. Warna busana yang digunakan yaitu warna-warna yang sederhana dan menggambarkan kehidupan di alam lepas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Para Pelaku Seni dan Seniman

Kepada pelaku seni atau budayawan yang ada di Bangka Belitung khususnya Belinyu Kabupaten Bangka, dihimbau untuk lebih mencari *link* agar karya-karyanya dapat ditampilkan oleh khalayak ramai dan dikenal banyak orang.

2. Masyarakat

Dalam penelitian Tari Cermin Jati ini diharapkan masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai inspirasi atau ilmu baru mengenai perjalanan Islamisasi atau penyebaran agama Islam yang ada di Bangka Belitung khususnya Belinyu, yang di mana selama ini hanya dikenal penyebaran Islam hanya melalui perdagangan saja.